BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono: menyebutkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti ada kondisi obyek alamiah dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara truanggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam pelaksanaannya, peneliti langsung masuk kelapangan dan berusaha mengumpulkan data secara lengkap sesuai dengan pokok permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan. Jenis penelitian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Yang mana metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta actual dan sifat populasi tertentu.[1]

Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah peneliti akan meneliti obyek alamiah atauf akta-fakta yang terjadi dilapangan, selain itu peneliti ingin memperoleh data secara mendalam mengenai implementasi kegiatan ektra kurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

---

[1]Sugiyono, *MetodologiPenelitianPendidikan: PendekatanKuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal 31

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Menurut peneliti lokasi MTs Al huda Bandung ini layak untuk deteliti karena merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang berfungsi sebagai wadah atau tempat kegiatan belajar mengajar, pengkajian wawasan keagamaan sekaligus pembentukan mental bagi para peserta didik dalam bidang agama.

Selain itu lembaga ini adalah lembaga yang banyak meraih gelar juara dalam berbagai lomba bidang keislaman. Disamping itu, MTs Al Huda terdapat kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang bermacam-macam dimana kegiatan ekstra kurikuler ini jarang didapati dalam lembaga madrasah tsanawiyah lainnya. Dan kegiatan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi calon-calon siswa yang ingin sekolah di MTs Al Huda Bandung.

C. Kehadiran Penelitaian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti sendiri yang sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrument selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya tersebut sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian sebagaimana di jelaskan diatas. Penempatan manusia sebagai instrument utama disebabkan pada awal penelitian ini belum memiliki bentuk yang jelas.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan unsur utama dan dianggap penting karena seperti yang diungkapkan Sugiyono penelitian kualitatif instrumentnya adalah orang atau *human instrument*. Sehingga dalam

hal ini peneliti bertindak sebagai *key instrument* atau instrument kunci dan sekaligus pengumpul data. Sebagai instrument kunci atau kunci utama, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.

Cara yang ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan terjun langsung kelapangan atau lokasi penelitian dan melakukan pengamatan penuh terhadap implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagaman dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs AlHuda Bandung Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsim Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah "subjek darimana data dapat diperoleh".[2] Data penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data manusia diperoleh dari orang yang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh dari sumber dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil observasi atas peristiwa yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Sedangkan menurut Lofland yang dikutip Moleong "sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah

[2]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik,* Cet.13, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hal.129.

data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".[3] Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu:

1. Person (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, dalam hal ini sumber datanya berupa orang yaitu para guru, dan murid yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler keagamaan di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung
2. Place (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak di MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda dan lain-lain. Sedangkan yang bergerak misalnya aktivitas peserta didik, kinerja guru, kegiatan belajar mengajar dan lain-lain di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
3. Paper (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda yang berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Penelitian ini peneliti lakukan dengan cara mendapatkan arsip-arsip, dokumen dan lain lain. Dengan demikian sumber data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu dari dua faktor, yaitu faktor dari manusia, artinya peneliti bertatap muka dengan orang-orang kunci terpilih untuk dijadikan sumber data dalam penelusuran data melalui metode wawancara mendalam. Sedangkan faktor non-manusia, di sini peneliti menggunakan catatan, rekaman gambar, foto dalam penelusuran data melalui observasi dan telaah.

[3]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, (*Bandung: Bandung Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157.

Dengan demikian sumber data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu dari dua faktor, yaitu faktor dari manusia, artinya peneliti bertatap muka dengan orang-orang kunci terpilih untuk dijadikan sumber data dalam penelusuran data melalui metode wawancara mendalam. Sedangkan faktor non-manusia, di sini peneliti menggunakan catatan, rekaman gambar, foto dalam penelusuran data melalui observasi dan telaah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang digunakan dalam peneltian ini adalah:[4]

1. Wawancara mendalam

Menurut sugiono wawancara mendalam yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya barupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam. Sesuai dengan pengertiannya, wawancara mendalam bersifat terbuka. Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi. Peneliti tidak hanya percaya dengan begitu

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 308-329

saja pada apa yang dikatakan informan, melainkan perlu mengecek dalam kenyataan melalui pengamatan. Itulah sebabnya cek dan ricek dilakukan secara silih berganti dari hasil wawancara kepengamatan di lapangan, atau informan yang satu ke informan yang lain.

Peneliti harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan, atau daftar check harus tertuang dalam renacana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai guru Pembina kegiatan ekstra kulikuler di MTs Al Huda Bandung untuk mengetahui hal-hal yang tejadi dalam pelaksanaan ekstra kulikuler keagamaan, sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian.

2. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dengan metode ini, peneliti akan dapat mengetahui secara jelas bagaimana implementasi kegiatan ekstra kulikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

Alasan peneliti melakukan observasi adalah peneliti dapat mengamati secara langsung objek yang menjadi kajian peneliti yaitu implementasi kegiatan ekstra kulikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa.

Selain itu, dalam melakukan penelitian ini peneliti terus terang kepada para informan. Hal itu dilakukan untuk menghindari kesalahan

pahaman atas tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Dengan begitu, kegiatan peneliti di lapangan diketahui secara jelas oleh guru Pembina kegiatan ekstra kulikuler di MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Adapun kegiatan yang diamati oleh peneliti adalah penggunaan bentuk kegiatan, strategi, dan penilaian digunakan guru Pembina kegiatan ekstra kulikuler di MTs Al Huda Bandung Tulungagung dalam meningkatkan prestasi siswa.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Metode ini dipergunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam metode ini penulis ingin memproleh data tentang sejarah berdirnya MTs Al Huda Bandung Tulungagung

F. Teknik Analisa Data

Adapun proses analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis sebagaimana yang digunakan oleh Milles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi[5]

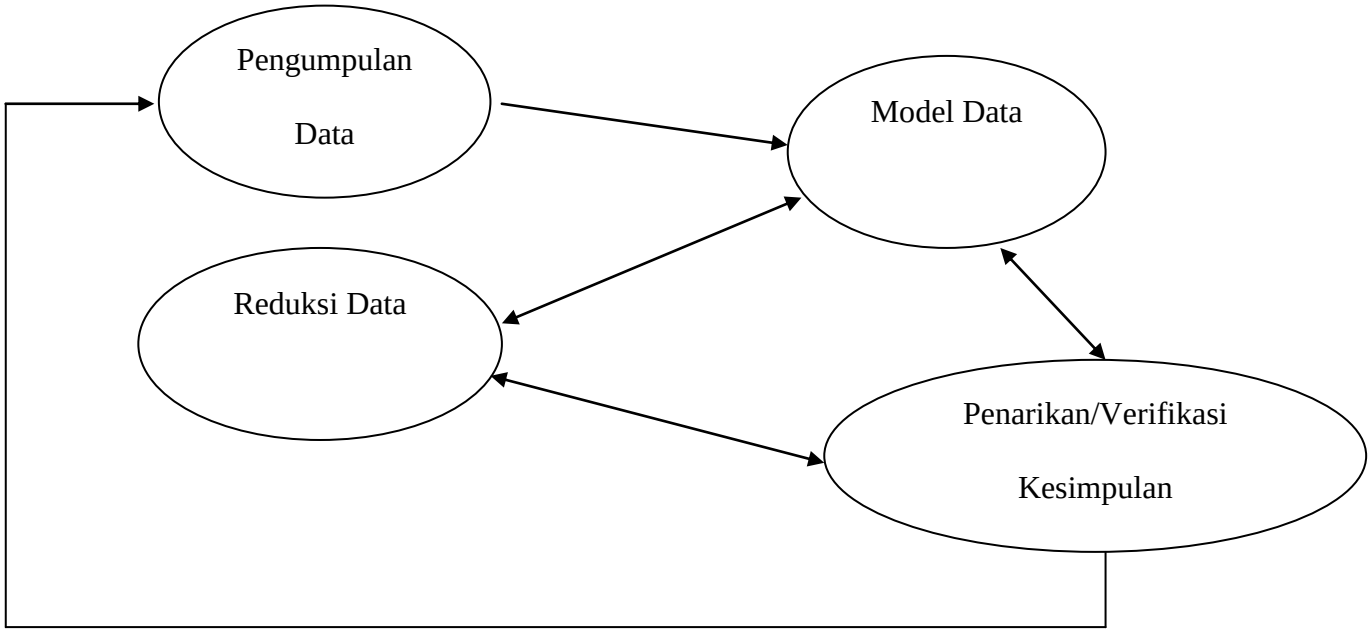

Gambar 1.3. Menurut Milles and Huberman (1984) dalam bukunya Prof. Dr. Sugiyono yang berjudul Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: ALFABETA, 2015 hal 335)

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dantransformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahakan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Data kualitatif dapat

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 335

disederhanakan dan ditransformasi dengan berbagai cara, seleksi, ringkasan, penggolongan dan bahkan ke dalam angka-angka.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, selama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila dipelukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Semua data yang diproses saat tersebut berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti, dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus-menerus. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian yang berisi implementasi kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Setelah matrik terisi, maka kesimpulan awal dapat dilakukan. Sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Jadi analisis data yang peneliti maksud adalah supaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Dengan demikian metode analisis data merupakan proses mengatur data kemudian mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghidari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan dan keabsahan data, ketentuan pengamatan dilakukan dengan teknik pengamatan, rinci dan terus menerus selama proses penelitian berlangsung yang diikuti dengan kegiatan wawancara intensif kepada subyek agar data yang dihasilkan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

1. Ketekunan pengamatan

   Dilakukan dengan cara peneliti mengadakan penelitian secara teliti, rinci dan terus-menerus selama proses penelitian dengan tujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Triangulasi

   Triangulasi merupakan teknik pengumpulkan adat yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada serta untuk mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumer data. Dalam penelitian ini

yang digunakan yaitu triangulasi sumber karena untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh tidak hanya satu sumber saja tetapi melalui beberapa sumber.

3. Pemeriksaan sejawat

   Dilakukan dengan cara mengajak teman penelitian yaitu ikut serta dalam observasi dikelas dan saat wawancara kemudian setelah wawancara dan observasi saya dan teman saya mendiskusikan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian meminta teman sejawat untuk memberikan masukan serta kritikan mulai dari awal kegiatan sampai tersusunnya hasil penelitian yang sesuai dengan yang diharapkan agar penenlitian ini tidak menyimpang dan mendapatkan penelitian yang valid.

H. Tahap-tahapPenelitian

1. Tahap Persiapan
   a) Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu Madrasah Tsanawiyah Al Huda Bandung
   b) Meminta surat permohonan izin penelitian kepada ketua IAIN Tulungagung
   c) Konsultasi dengan guru mata pelajaran serta waka kurikulum yang bertanggung jawab dalam kegiatan ekstra kurikuler
2. Tahap Pelaksanaan

a) Pengamatan kegiatan pembelajaran, pengamatan ini dilakukan untuk melihat kegiatan ekstra kurikuler keagamaan
b) Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan proses melihat kegiatan ekstra kurikuler keagamaan
c) Memperbaiki instrumen wawancara tersebut baik isi ataupun bahasanya jika perlu perbaikan
d) Menetapkan ruangan atau tempat yang menjadi subyek penelitian dan menentukan jadwal penelitian
e) Menentukan subyek wawancara
f) Melakukan wawancara terhadap guru pembina ekstra kurikuler keagamaan
g) Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumen, maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung
h) Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan
i) Menafsirkan dan membahas hasil analisis data, menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya
j) Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala Madrasah Tsanawiyah Al Huda Bandung

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyususn data-data yang telah diperoleh dan dianalisis ke dalam bentuk laporan hasil penelitian yang ditetapkan pada bab IV.